



PENGAJARAN BAHASA JEPANG KEPADA DELIVERY STAFF DELIBALI

I Wayan Wahyu Cipta Widiastika¹⁾, Ni Wayan Meidariani²⁾
Adinda Amelia Dwi Putri³⁾

Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: wahyuciptawidiastika@unmas.ac.id, meidariani@unmas.ac.id,
aamelia.dwiputri@gmail.com

ABSTRAK

Delibali adalah sebuah usaha yang menjual berbagai macam makanan Jepang berupa *frozen food*. Delibali sudah berdiri sekitar 4 tahun dengan sebagian besar pelanggan delibali merupakan orang Jepang yang tinggal di Bali. Walaupun sudah lama tinggal di Bali ada juga pelanggan yang tidak bisa berbahasa Inggris maupun berbahasa Indonesia. Hal ini sedikit menyulitkan para *delivery staff* delibali, karena *delivery staff* delibali tidak bisa berbahasa Jepang. Dengan adanya keterbatasan bahasa yang dimiliki oleh *delivery staff*, terkadang mereka tidak dapat berkomunikasi lebih lanjut. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan ini adalah mengajarkan Bahasa Jepang sederhana yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan pelanggan orang Jepang agar para pelanggan dan *delivery staff* dapat berkomunikasi dengan nyaman tanpa adanya banyak kendala. Hasil yang didapat setelah terlaksananya kegiatan ini adalah para *delivery staff* sudah dapat menggunakan Bahasa Jepang sederhana yang sudah diajarkan untuk berkomunikasi dengan para pelanggan. Selain itu para *delivery staff* juga sudah mulai bisa menulis *hiragana* sedikit demi sedikit

Kata Kunci: *Delivery*, Pengajaran, Jepang

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi dalam kehidupan manusia yang digunakan untuk menyampaikan pesan, pikiran, maupun perasaan kepada orang lain sehingga nantinya akan timbul suatu kerja sama antar manusia (Mailani, Nuraeni, Syakila, & Lazuardi, 2022). Indonesia memiliki banyak bahasa daerah yang digunakan pada daerah nya masing-masing yang memiliki ciri khasnya masing-masing. Walaupun memiliki berbagai macam bahasa daerah, dalam berkomunikasi dengan masyarakat di luar daerah tersebut digunakan Bahasa Indonesia agar tidak terjadi kesalah pahaman.



Karena biasanya bahasa daerah memiliki kata yang sama tetapi maknanya berbeda, hal inilah yang dapat menimbulkan terjadinya kesalah pahaman. Di Indonesia selain Bahasa Indonesia, diajarkan juga bahasa daerah masing-masing sesuai tempat tinggal serta bahasa asing. Saat ini salah satu bahasa asing yang diajarkan disekolah adalah Bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki banyak perbedaan dengan Bahasa Indonesia, baik itu huruf yang digunakan maupun tata bahasanya (Istiqomah, Diner, & Wardhana, 2015). Dalam Bahasa Jepang ada 3 huruf yang digunakan, yaitu hiragana, katakana, dan kanji. Hal yang perlu dipelajari pertama dalam mempelajari Bahasa Jepang adalah huruf hiragana. Hal ini dikarenakan untuk mempermudah para pembelajar Bahasa Jepang dalam mempelajari Bahasa Jepang lebih dalam (Putrilani, Renariah, & Sutjiati, 2016).

Delibali merupakan sebuah usaha yang menjual berbagai macam makanan Jepang secara frozen. Sejak masa pandemi, delibali mulai membuka usahanya lebih besar lagi. Selama masa pandemi semua orang membatasi kegiatannya di luar rumah, oleh karena itu untuk memudahkan kegiatan jual beli maka delibali membuat aplikasi perbelanjaan serta menyediakan layanan delivery. Layanan *delivery* merupakan sebuah pelayanan yang disediakan oleh para penjual kepada pembeli agar dapat melakukan pemesanan barang, setelah itu barang yang dipesan akan diantarkan ke alamat yang telah diberikan oleh pembeli dalam waktu yang relatif singkat (Firmansyah, Setiadarma, & Marsuadi, 2016). Dengan adanya layanan delivery ini memudahkan para pembeli untuk membeli barang yang diinginkan dan dapat diantarkan langsung sesuai dengan waktu yang sudah disepakati sebelumnya.

Saat ini persaingan usaha semakin ketat, oleh karena itu delibali melakukan beberapa inovasi yang diharapkan dapat menarik lebih banyak pelanggan lagi yang berbelanja di delibali. Inovasi merupakan membuat suatu hal yang baru yang kemudian diperkenalkan ke publik. Inovasi juga merupakan salah satu faktor penentu dalam persaingan usaha apakah usaha tersebut akan terus berkembang atau tidak (Hartini, 2012). Adapun inovasi yang dilakukan delibali seperti membuat beberapa menu baru, pemberian angket yang isinya harapan-harapan untuk delibali kedepannya dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menyatakan bahwa sebagian besar pelanggan yang berbelanja di delibali merupakan orang Jepang yang tinggal di Bali.



Walaupun sudah lama menetap di Bali, ada juga pelanggan yang tidak bisa berbahasa Indonesia maupun berbahasa Inggris. Hal inilah yang menjadi hambatan, dikarenakan *delivery staff* yang bekerja di delibali tidak bisa berbahasa Jepang, sehingga mereka kesulitan dalam melakukan komunikasi lebih lanjut. Karena tidak bisa berbahasa Jepang, para *delivery staff* menggunakan bahasa tubuh untuk berkomunikasi dengan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pengajaran Bahasa Jepang yang ditujukan kepada *delivery staff* delibali. Pengajaran merupakan suatu proses menciptakan lingkungan yang dapat membantu proses belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan (Harahap, Azmi, Wariono, & Nasution, 2023). Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan para *delivery staff* dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Jepang sederhana seperti yang sudah diajarkan. Hal ini juga dikarenakan bahasa mempunyai peranan penting dalam berkomunikasi. Dengan menggunakan Bahasa Jepang untuk berkomunikasi dengan tamu yang hanya bisa berbahasa Jepang kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para *delivery staff* delibali dan juga para pelanggan pun akan merasa lebih senang dan dapat meninggalkan kesan yang baik terhadap delibali.

METODE

Adapun tahapan yang dilaksanakan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berlangsung dengan baik sebagai berikut.

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan *pre-test* untuk mengetahui seberapa jauh para *delivery staff* mengetahui Bahasa Jepang. Selain itu menyiapkan bahan ajar seperti *hiragana*, penyebutan angka dalam Bahasa Jepang, serta beberapa kosa kata yang sering digunakan dalam percakapan. Selain itu menyiapkan juga buku kotak yang digunakan dalam menulis *hiragana* yang diajarkan, kemudian menyiapkan juga beberapa latihan soal yang digunakan untuk melatih sejauh mana pemahaman yang di dapat dari materi yang sudah diajarkan.



2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, diajarkan mengenai *hiragana*, kemudian ditulis pada buku kotak yang sudah disediakan. Setelah itu diberikan juga beberapa latihan soal untuk melatih penulisan *hiragana* yang sudah diajarkan. Pengajaran mengenai hiragana ini sangat bermanfaat bagi para *delivery staff*, hal ini dikarenakan setiap bulannya delibali akan mengeluarkan sebuah pengumuman yang ditulis menggunakan Bahasa Jepang dan ditulis sendiri oleh para *delivery staff*. Hal ini dilakukan karena orang Jepang sangat menyukai pesan yang ditulis tangan karena dapat memunculkan kehangatan serta perasaan dihargai. Selain mengajarkan hiragana, diajarkan juga penyebutan nominal menggunakan Bahasa Jepang dan diajarkan pengenalan diri serta percakapan yang dapat digunakan saat berkomunikasi dengan pelanggan yang hanya bisa berbahasa Jepang.

3. Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, diadakan *post-test*, hal ini dilakukan untuk mengetest kembali kemampuan Bahasa Jepang *delivery staff* delibali setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan akan ditinjau kembali untuk melihat apakah ada perubahan atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kantor delibali yang terletak di Jl. Nakula, Pertokoan Nalula Plaza Blok A3, Legian, Badung, Bali. Kegiatan ini berlangsung sejak tanggal 29 Juli 2024 – 23 Agustus 2024, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut.

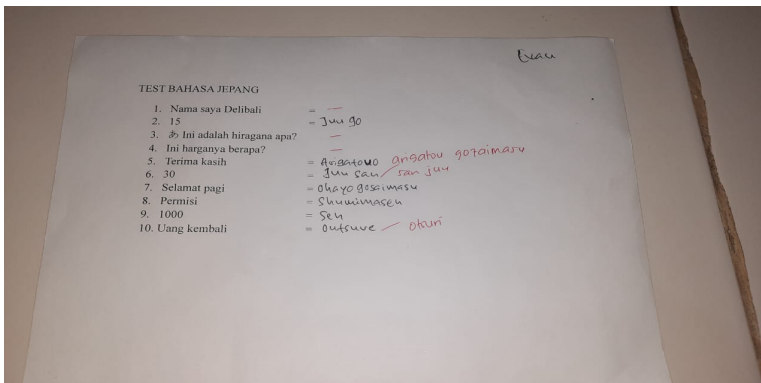


Tabel 1. Jadwal Kegiatan

N0	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Senin, 29 Juli 2024	Kegiatan pertama di kantor delibali dengan agenda : <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan tes awal untuk mengetes kemampuan berbahasa Jepang para <i>Delivery Staff</i>2. Mengajarkan beberapa kosa kata dan contoh kalimat yang sering digunakan sehari-hari
2.	Jumat, 2 Agustus 2024	Kegiatan kedua di kantor delibali dengan agenda : <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengajaran hiragana A – NA2. Melakukan latihan soal hiragana yang sudah dipelajari
3.	Selasa, 6 Agustus 2024	Kegiatan ketiga di kantor delibali dengan agenda : <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan latihan soal dengan menggunakan hiragana A – NA
4.	Kamis, 8 Agustus 2024	Kegiatan keempat di kantor delibali dengan agenda : <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan latihan soal dengan menggunakan hiragana A – NA2. Melakukan pengajaran tentang angka dalam Bahasa Jepang
5.	Senin, 12 Agustus 2024	Kegiatan kelima di kantor delibali dengan agenda : <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan latihan soal hiragana2. Melakukan latihan soal hitungan dalam Bahasa Jepang3. Melakukan latihan percakapan menggunakan Bahasa Jepang
6.	Rabu, 21 Agustus 2024	Kegiatan keenam di kantor delibali dengan agenda : <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pengajaran hiragana HA-N2. Melakukan latihan soal menggunakan hiragana
7.	Jumat, 23 Agustus 2024	Kegiatan ketujuh di kantor delibali dengan agenda : <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan tes akhir untuk menguji perkembangan Bahasa Jepang yang sudah diajarkan

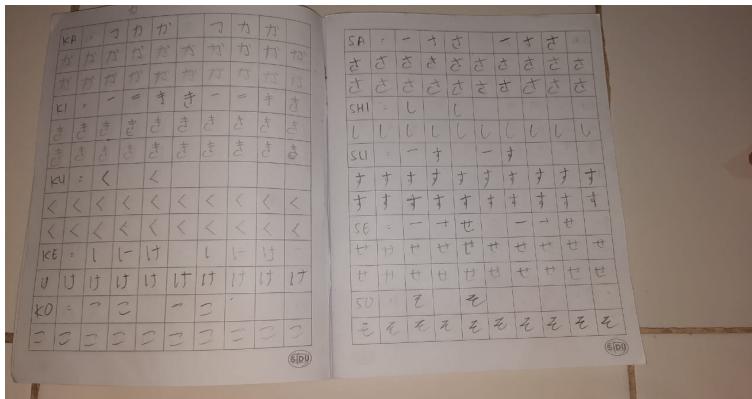


Hasil dari *pre-test* yang diadakan di awal kegiatan ini menunjukkan bahwa para *delivery staff* belum paham sepenuhnya mengenai Bahasa Jepang. Seperti belum mengetahui cara baca dari huruf-huruf *hiragana* dan masih sering terjadi kesalahan dalam penyebutan angka dalam Bahasa Jepang.



Gambar 1. *Pre-test* Bahasa Jepang

Setelah dilakukan *pre-test*, kegiatan selanjutnya adalah mengajarkan huruf-huruf hiragana dan cara menulisnya. Setelah diajarkan, para *delivery staff* akan berlatih menulis *hiragana* pada buku kotak yang sudah disediakan. Kemudian diberikan juga beberapa latihan soal untuk memperdalam pemahaman dalam menulis *hiragana*.



Gambar 2. Latihan Menulis *Hiragana*

Setelah mengajarkan *hiragana*, diajarkan juga mengenai penyebutan angka dalam Bahasa Jepang. Pengajaran mengenai angka ini memiliki tujuan agar *delivery staff* dapat menyebutkan nominal yang tertera pada nota pembelian dengan benar. Sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam proses pembayaran.



Gambar 3. Pengajaran Penyebutan Angka Dalam Bahasa Jepang



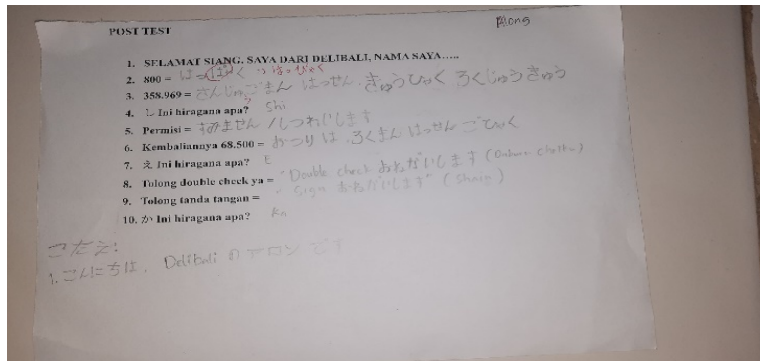
Selanjutnya melakukan latihan percakapan menggunakan Bahasa Jepang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan melatih cara pengucapan dan untuk membiasakan diri berbicara menggunakan Bahasa Jepang kepada pelanggan orang Jepang. Dengan melakukan percakapan menggunakan Bahasa Jepang, para tamu sangat mengapresiasi para *delivery staff* karena memiliki kemampuan untuk bisa melakukan percakapan menggunakan Bahasa Jepang. Selain itu hal ini juga akan meninggalkan kesan yang baik terhadap delibali.



Gambar 4. Melakukan Latihan Percakapan Bahasa Jepang

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada Kemampuan berbahasa Jepang yang dimiliki oleh para *delivery staff* delibali mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Seperti sudah bisa menulis menggunakan *hiragana*, menyebutkan nominal pembelanjaan menggunakan Bahasa Jepang, dan sudah mulai menggunakan Bahasa Jepang sederhana seperti yang sudah diajarkan untuk berkomunikasi dengan para pelanggan delibali.





Gambar 5. Post-Test Bahasa Jepang

Sebelum mengakhiri kegiatan pengajaran Bahasa Jepang ini, dilakukan post-test yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau tidak. Hasil dari post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam penguasaan Bahasa Jepang. Seperti sudah mulai bisa menulis menggunakan huruf hiragana, sudah dapat menyebutkan nominal dengan benar, dan sudah mengerti beberapa kalimat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan tamu.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program kerja pengajaran Bahasa Jepang yang ditujukan kepada *delivery staff* delibali dapat terlaksana dengan baik. Adanya dukungan dari segala pihak baik itu dari *owner* delibali maupun para *delivery staff* yang sudah turut serta dan memiliki semangat dalam kegiatan ini membuat kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Para *delivery staff* delibali juga mengalami peningkatan dalam penguasaan Bahasa Jepang dari sebelumnya, seperti sudah dapat menulis menggunakan huruf *hiragana*, menyebutkan nominal pembelanjaan menggunakan Bahasa Jepang, serta sudah dapat berkomunikasi menggunakan Bahasa Jepang sederhana.

Saran yang dapat diberikan kepada *delivery staff* delibali diharapkan untuk tetap semangat dan tetap mempelajari Bahasa Jepang. Karena Bahasa Jepang berguna dalam berkomunikasi dengan pelanggan yang tidak bisa menggunakan Bahasa Indonesia



maupun Bahasa Inggris. Selain itu hal ini akan memberikan kesan yang baik terhadap delibali sehingga pelanggan yang berbelanja di delibali semakin meningkat kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada *owner* delibali dan juga seluruh *staff* yang bekerja di delibali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, tidak luput dari adanya dukungan yang diberikan baik itu dari *owner* delibali serta seluruh *staff* yang bekerja di delibali. Selain itu *owner* delibali yang merupakan orang Jepang juga turut membantu dalam proses pengajaran Bahasa Jepang.

DAFTAR RUJUKAN

- Firmansyah, M., Setiadarma, W., & Marsuadi. (2016). LAYANAN PESAN ANTAR SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI INSTALASI.
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran.
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis.
- Istiqomah, D., Diner, L., & Wardhana, C. K. (2015). ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA SMK BAGIMU NEGERIKU SEMARANG.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia.
- Meilantari, N. G., & Theresia, K. F. (2024). PELATIHAN KETERAMPILAN BERBAHASA JEPANG MELALUI METODE BERMAIN PERAN.
- Putrilani, K. A., Renariah, & Sutjiati, N. (2016). EFEKTIVITAS MEDIA PERMAINAN SUDOKU DALAM MENGHAFAL HURUF KANA (Menggunakan Metode Eksperimen Quasi Terhadap Siswa Japanese Club SMP Laboratorium Percontohan UPI).